

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK**

(JURNAL)

Oleh

**DAVID ANGRAYANA
DARSONO
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik

Nama Mahasiswa : **DAVID ANGRAYANA**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1543053020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Mei 2019
Penulis,

David Angrayana
NPM 1543053020

Mengesahkan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Darsono, M.Pd.
NIP 195410161980031003

Drs. Sugiman, M.Pd.
NIP 195609061982111002

Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik

David Angrayana¹, Darsono², Sugiman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: davidangrayana@gmail.com, +6281366001529

Abstract: Relationship with the Interests of Learning Achievement in Mathematics

The problem in this study are still low interest in learning and mathematics learning achievement. The purpose of this study is to determine the relationship of interest in learning on the mathematics learning achievement of fifth graders of the state in SD Negeri III Kampung Baru. The type of the research is correlational. Population and samples in this study were 28 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Hypothesis testing using product moment Pearson correlation formula with significant coefficient value. the large contribution of learning interest to learning achievement (with $\alpha = 0.511$) means significant correlation. The results showed a positive and significant relationship between the interest of learning on the mathematics learning achievement of graders students .

Keywords: *Learning achievement, Learning interest, Mathematics.*

Abstrak: Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar dan prestasi belajar matematika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri III Kampung Baru. Jenis penelitian ini yaitu korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,511$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika peserta didik.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Minat Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi cerdas, terampil, kreatif, berbudi pekerti luhur dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik lagi. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaktabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan pendidikan yang baik manusia dapat mencapai kesejateraan hidup, mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan kehidupan lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang

mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang tercapainya dilakukan dengan terencana, terarah dan sistematis.

Proses pembelajaran disekolah yang berkualitas sebaiknya melibatkan mental peserta didik secara maksimal agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan mental peserta didik yaitu dengan menumbuhkan minat yang baik dalam diri peserta didik.

Minat belajar yang baik peserta didik dapat dilihat dari beberapa ciri yang nampak, yaitu adanya perasaan senang terhadap belajar, adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar, ada perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar, ada kesadaran sebagai subjek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar, dan mengetahui tujuan belajar. Menurut Slameto (2015: 180) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu

hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”. Syah (2013: 152) berpendapat “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu”. Peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada peserta didik lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan maksimal. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, peserta didik tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu rasa menyukai, berkeinginan, dan ketertarikan yang tinggi, terhadap

kegiatan belajar yang merupakan proses pembentuk perubahan tingkah laku serta dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya.

Prestasi belajar menurut Hamdani (2010: 19) “prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar”. Sependapat dengan pernyataan di atas, menurut Ahmadi (2007: 33) prestasi belajar adalah hal yang menyangkut hasil pembelajaran atau hasil yang dicapai peserta didik yang diukur melalui aktivitas belajar. Menurut Dalyono (2015: 55) faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu “Berasal dari dalam diri orang yang belajar (*internal*) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (*eksternal*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha kerja atau sebagai bentuk ukuran

kecakapan yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap bidang studi setelah mengalami proses pembelajaran sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan observasi di SD Negeri III Kampung Baru diketahui bahwa pendidik kesulitan dalam mengelola kelas diduga karena terdapat beberapa masalah ketika proses pembelajaran berlangsung, permasalahannya yaitu minat belajar peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran, hal ini ditandai dengan kurangnya tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, saat pendidik mengajukan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik yang menjawab

pertanyaan pendidik, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan lebih memilih bermain sendiri atau bermain dengan teman sebangkunya ketika pendidik menjelaskan. Selain itu, peserta didik belum dapat memusatkan perhatiannya secara penuh selama mengikuti pembelajaran, perhatian yang rendah membuat peserta didik tidak dapat fokus dalam menerima isi materi pembelajaran. Permasalahan yang ada dilapangan tersebut terbukti melalui data dokumentasi yang diperoleh dari pendidik memberikan dampak rendahnya prestasi belajar peserta didik, terutama pada hasil *mid semester ganjil* tahun 2018/2019 sebagai berikut,

Tabel 1 Presentase Ketuntasan Prestasi Belajar Mid Semester Peserta Didik Kelas V SD Negeri III Kampung Baru

Kelas	Peserta Didik	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan	Persentase	Keterangan
V	28	70	50-69	17	60,71%	Belum Tuntas
			70-90	11	39,29%	Tuntas

(Sumber : Dokumentasi Wali Kelas V SD Negeri III Kampung Baru)

diperoleh data diatas bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri III Kampung Baru masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70 ke atas hanya sebanyak 11 peserta didik dengan presentase 39.29%, sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 70 sebanyak 17 peserta didik dengan presentase 60.71%. Menurut Djamarah (2010: 18) bahwa apabila bahan yang diajarkan kurang dari 65 % dikuasai peserta didik, maka presentase keberhasilan peserta didik pada mata pelajaran tersebut masih tergolong rendah. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran matematika menjadi kurang bermakna sehingga prestasi belajar menjadi rendah. Prestasi belajar matematika yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila peserta tidak memiliki minat belajar. Minat mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar, karena tanpa adanya minat dalam belajar maka tidak akan mungkin

untuk dapat melakukan aktivitas belajar yang optimal. Melihat data dokumentasi prestasi belajar tersebut, peneliti memprediksi bahwa salah satu kendala yang menyebabkan prestasi belajar belum optimal adalah mengenai minat belajar peserta didik yang rendah dalam pembelajaran.

Dari latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menyatakan. "Hubungan yang Positif dan Signifikan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung".

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Menurut Arikunto (2010: 12) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data,

serta penampilan hasilnya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri III Kampung Baru yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta no 9 Kampung Baru Raya , Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada bulan Februari 2019, yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri III Kampung Baru sebanyak 28 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2016: 82) *sampling jenuh* (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi, jumlah responden sebanyak 28 peserta didik kelas V SD Negeri III Kampung Baru (keseluruhan dari populasi penelitian).

Prosedur

Tahap-tahap penelitian korelasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut; (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri III Kampung Baru. Sedangkan subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) yaitu siswa yang merupakan bukan bagian dari subjek penelitian dan tidak termasuk dalam sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengujicobakan instrumen kuesioner (angket) pada siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu. (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket. (3) Menguji cobakan instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel. (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Sedangkan untuk

mengetahui prestasi belajar Matematika, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai rapor semester ganjil peserta didik siswa kelas V SD Negeri III Kampung Baru. (6) Menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri III Kampung Baru. (7) Interpretasi hasil perhitungan data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari :

1. Observasi
Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi sekolah terlebih dahulu dan memperoleh data SD Negeri III Kampung Baru.
2. Kuesioner (Angket)
Terdapat 20 pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel minat belajar,. Demikian terdapat 20 butir pernyataan, dari keseluruhan pernyataan tersebut diperoleh skor total terendah sebesar 55.
3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperoleh dokumen yang terdapat di sekolah seperti hasil belajar peserta didik, foto-foto kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di-gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data yang dianalisis berupa angka yang ditetapkan dalam skor hasil jawaban responden dari angket yang berisi butir-butir item. Setiap butir item memiliki skor sebagai berikut.

Tabel 2. Skor penilaian jawaban angket minat Belajar

Bentuk pilihan jawaban	Skor	
	Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber : Djaali (2008: 28)

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada 3. Yang pertama yaitu uji

normalitas, uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Uji Chi Kuadrat (χ^2) dengan kaidah keputusan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal, dan jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.

Uji selanjutnya yaitu uji linieritas, uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan Uji-F jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya data berpola linier, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.

Uji yang terakhir yaitu uji hipotesis, uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* dengan kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya

terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak. $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya data berpola linier, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.

Uji yang terakhir yaitu uji hipotesis, uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* dengan kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyebaran kuesioner (angket) diketahui pada kuesioner (angket) pada minat belajar mendapatkan nilai terbesar yaitu 76 dan nilai terkecil yaitu 55. Selanjutnya pada prestasi belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri III Kampung Baru terdapat

nilai terbesar yaitu 85 dan nilai terkecil yaitu 65.

Selanjutnya menghitung uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Hasil penelitian ini variable X, yaitu: data minat belajar (sebagai data variabel X), dan data prestasi belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar (sebagai data variabel Y).

Pada data variabel X diperoleh hasil, Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 6$ maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Berdasarkan analisis tentang uji normalitas dapat diketahui bahwa: perhitungan uji normalitas variabel X diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,109 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X berdistribusi normal.

Pada data variabel Y diperoleh hasil, Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 6$ maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Sedangkan hasil uji normalitas variabel Y diperoleh χ^2_{hitung}

sebesar 12,592. Sehingga diperoleh $\chi^2_{hitung} = 11,315 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji linieritas antara minat belajar (X) dan prestasi belajar (Y), yaitu:

$dk \text{ pembilang} = k - 2 = 16 - 2 = 14$
dan $dk \text{ penyebut} = n - k = 28 - 16 = 12$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, diperoleh $F_{tabel} = 2,67$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,48 \leq 2,67$ maka dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji perhitungan hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,511 bertanda positif dengan kriteria sedang. Koefisien korelasi yang didapat selanjutnya diuji dengan uji-t yaitu uji signifikansi untuk mencari kebermaknaan hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Caranya adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ,

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka artinya signifikan. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,038$ dengan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ ($dk = 28 - 2 = 26$) adalah sebesar 1,706. Hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,038 > 1,706$ hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri III Kampung Baru.

Hal ini sesuai dengan pendapat Taufani (2010: 57) yang menyatakan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan yang dipelajari tak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan baik. Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sadirman (2012:95) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Selaras dengan pendapat Usman dalam Susanto (2014: 66) menyatakan bahwa minat belajar merupakan

faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Nanik Haryati (2015) mengkaji hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika Siswa kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015, Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai r sebesar 0,565. yang hasilnya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri III Kampung Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2007. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV Pendoman Ilmu Jaya.
- Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Nanik Haryati. 2015. *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD SE-Gugus Wonokerto Turi Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/1164>. Internet diakses 15 November 2018 Pukul 15:00 WIB
- Sadirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Taufani 2010. *Minat Faktor faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta :Rineka cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Kemendikbud.